



Transformasi Nilai Moral dan Etika Remaja melalui Pendidikan Agama Kristen di Era Digital

Yedija¹, Yonatan Alex Arifianto²

Sekolah Tinggi Teologi Sangkakala, Salatiga, Indonesia^{1,2}

Email Korespondensi: yedija40@gmail.com¹

Abstract

The transformation of adolescents' moral and ethical values through Christian Religious Education in the digital era is a character-building process that integrates faith teachings with digital life. Education does not only emphasize understanding doctrine, but also instills values such as love, honesty, responsibility, and self-control in the use of technology. Adolescents are guided to filter information, avoid negative behaviors such as hoaxes, cyberbullying, and social media addiction, and apply digital ethics in accordance with Christian values. This process is supported through contextual learning, the use of digital media, critical discussions, and the roles of teachers and parents. Thus, Christian Religious Education helps adolescents become individuals with integrity who are able to face the challenges of the digital era.

Keywords: *transformation, adolescent moral and ethical values, Christian Religious Education, digital age*

Abstrak

Transformasi nilai moral dan etika remaja melalui Pendidikan Agama Kristen di era digital merupakan proses pembentukan karakter yang mengintegrasikan ajaran iman dengan kehidupan digital. Pendidikan tidak hanya menekankan pemahaman doktrin, tetapi juga penanaman nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan pengendalian diri dalam penggunaan teknologi. Remaja dibimbing untuk menyaring informasi, menghindari perilaku negatif seperti hoaks, perundungan siber, dan kecanduan media sosial, serta menerapkan etika digital yang sesuai dengan nilai Kristiani. Proses ini didukung melalui pembelajaran kontekstual, pemanfaatan media digital, diskusi kritis, serta peran guru dan orang tua. Dengan demikian, Pendidikan Agama Kristen membantu remaja menjadi pribadi yang berintegritas dan mampu menghadapi tantangan era digital.

Kata Kunci : *transformasi, nilai moral dan etika remaja, Pendidikan Agama Kristen, era digital*



Pendahuluan

Pendidikan agama Kristen mempunyai tanggung jawab moral untuk memberi arahan yang benar terhadap remaja, supaya para remaja bisa memilih dan menyaring dalam membentuk nilai moral dan etika remaja dengan memberikan ajaran dasar dari ajaran kristiani yang mengutamakan nilai kasih, pengampunan, kejujuran, keadilan dan penghormatan terhadap sesamanya. Ajaran dari agama Kristen ini dapat diaplikasikan dengan baik dan akan menjadi dampak yang baik terhadap remaja saat ini. Dalam pengajaran agama ada yang berperan untuk mengajar pendidikan agama kristen adalah guru yang berperan banyak dalam mengajar siswa. Guru juga sering dikenal dengan pembimbing, pengajar, pelatih, pembina, pemberita injil, dan fasilitator bagi peserta didik.¹ Pendidikan agama kristen yang sering melibatkan pengertian tentang materi dari iman kristen serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Guru mempunyai tugas yang cukup besar dalam tanggung jawabnya, guru bisa meyakinkan bahwa peserta didik bukan hanya menerima materi mengenai iman kristen saja melainkan dapat diketahui ajaran agama kristen ini dapat di gunakan dalam mengaplikasikannya dalam kehidupan yang nyata. Guru pendidikan agama kristen dibutuhkan dalam kaitannya dengan aspek rohani, baik itu untuk guru sendiri maupun untuk peserta didik.² Dalam pendidikan agama kristen ini adalah hal yang perlu di ketahui yaitu guru yang berperan diutamakan dalam mendidik adalah guru. Dalam transformasi nilai moral dan etika remaja yang akan membentuk pada perubahan dalam cara pandang dan perilaku remaja terkait dengan apa yang mereka anggap benar dan salah, serta bagai mana remaja bisa memahami norma-norma sosial, agama, etika dalam kehidupan sehari-hari. Pada masa remaja, individu dalam berada dalam tahap pencarian jati diri, perlu diketahuai hal yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan, keluarga, teman sebaya, media, dan teknologi. pendidikan agama kristen di era digital sering kali terjadi di pengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dari banyaknya kemajuan dalam teknologi saat ini memiliki dampak yang kuat sehingga dapat merubah cara hidup dan pola pikir generasi muda, termasuk dalam pemahaman dan praktik ke agamaan. Di era digital ini dapat membawa tantangan khusus dalam pembelajaran agama kristen terutama yang terkait dengan akses dan distribusi data. Adanya perkembangan dapat meyakinkan untuk aksesnya akan semakin mudah ke berbagai sumber pengetahuan termasuk informasi mengenai pengajaran agama kristen.³ Pada transformasi nilai moral dan etika ini memiliki dampak yang besar untuk hidup anak remaja karena dalam adanya era digital ini yang akan menjadi tantangan untuk hidup karena dapat mengaitka aksesnya akan semakin mudah.

Menurut Martin Putra Hura dan teman-teman menyatakan bahwa pendidikan telah mengalami kemajuan yang cepat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin berkembang. Hal ini yang dapat di dukung oleh metode dan sistem pembelajaran yang didukung oleh teknologi digital. Dari perkembangan ini dapat mencerminkan pengaruh yang kuat dari era digital dalam proses pembelajaran. Pendidikan agama kristen untuk memiliki kemampuan dalam memilih pendekatan dan metode yang sesuai dengan materi serta tujuan pembelajaran. Perkembangan yang berlangsung

¹ B.S Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: kalam hidup, 2017), 67.

² Astrid Maryam Yvonny Nainupu and I Putu Ayub Darmawan, "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021).

³ Fredik Melkias Boiliu, Sara Yemima Purba, and Agustus Laia, "Transformasi Kerohanian Siswa Di Era Digital: Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Agama Kristen," in *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama Dan Filsafat*, vol. 1, 2024, 94–110.

dengan cepat dan tidak dapat dihentikan oleh manusia. Beberapa kemajuan signifikan dalam dunia yang terjadi di beberapa bidang seperti komunikasi, aplikasi bisnis dan teknologi keuangan. Era digital ini muncul sebagai dampak dari kemajuan zaman yang diiringi oleh teknologi canggih. Teknologi secara bertahap dapat mengubah berbagai aspek kehidupan, di mana aktivitas sehari-hari semakin bergantung pada teknologi internet, menggantikan masa tradisional dengan media yang lebih praktis. Semakin banyaknya pengguna akan semakin mudah untuk mengakses informasi melalui berbagai cara dan menikmati fasilitas teknologi digital dengan kebebasan serta kendali penuh.⁴ Di era digital ini bahwa internet memberikan kebebasan bagi pengguna teknologi dalam mengakses internet. Pada saat proses pembelajaran, penggunaan aplikasi internet seperti, google dan browser, memungkinkan untuk mempermudah dalam mengakses informasi.⁵ Dengan kehadiran teknologi dalam dunia pendidikan agama kristen telah membawa perubahan dalam pelaksanaan pendidikan agama kristen di sekolah, dan gereja pada masa sekarang. Teknologi yang memberikan dampak yang besar bagi manusia di era digital adalah perangkat elektronik atau gadget. Gadget adalah alat elektronik yang terus berkembang dan memiliki berbagai manfaat untuk mempermudah sesuatu aktivitas manusia dalam segala bidang. Pendidikan agama kristen perlu untuk mengikuti perkembangan teknologi, karena pada dasarnya pendidikan agama kristen hidup ditengah kemajuan teknologi terutama pada saat ini. Pada era digital ini diperlukan dalam upaya yang maksimal dalam penerapan pendidikan agama kristen yang memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan remaja, supaya sesuai dengan tujuan yang di capai dalam pendidikan agama kristen.⁶ Dengan adanya teknologi, pendidikan agama kristen dibutuhkan, untuk menggunakan teknologi terutama di era digital, pendidikan agama kristen harus mengikuti sesuai dengan perkembangan zaman.

Di era digital yang terjadi sekarang banyak terjadi perubahan signifikansi dalam cara menyampaikan nilai-nilai agama pada generasi muda. Akses informasi yang luas dan cepat di dalam dunia digital yang mempengaruhi pola pikir dan perilaku remaja. Teknologi memberi kesempatan yang cukup besar untuk pendidikan agama kristen menjangkau remaja melalui segala hal yang disebut platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, media sosial dan video pembelajaran. Perubahan ini memberikan dampak besar terhadap pola komunikasi yang berkembang di masyarakat, terutama dalam pergeseran dari komunikasi yang sebelumnya yang mengandalkan interaksi langsung dan tatap muka, kini beralih menjadi komunikasi yang berbasis teknologi. Komunikasi digital telah membuka peluang baru untuk melestarikan budaya dan memperluas penyebaran nilai-nilainya kepada masyarakat terutama pada remaja dengan cara yang luas. Ada banyak inisiatif yang berbasis digital seperti kampanye budaya di media sosial, platform edukasi online, dan komunitas daring, mampu menjaga nilai-nilai budaya di tengah modernisasi.⁷ Namun pada sisi lain, akan muncul tantangan yang berat, seperti penyebaran informasi yang bertentangan dengan nilai-nilai agama atau pengaruh negatif dari konten digital sehingga menggagau pertumbuhan moral dan etika remaja. Oleh karena itu, dalam pendidikan agama Kristen diharapkan untuk menggunakan teknologi dengan bijaksana dan efektif

⁴ Martin Putra Hura, Septiniar Laoli, and Marisa Aulia Gea, "Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital," *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2024): 1–20.

⁵ Rudi Roberto Walean et al., "Peran Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Zaman Di Era Digital," *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 9, no. 1 (2024): 68–80.

⁶ Septiana Christi Gulo, "Transformasi Pendidikan Agama Kristen Sebagai Antisipasi Dalam Mempersiapkan Anak Menghadapi Dampak Teknologi," *SESAMI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 4, no. 2 (2023): 249–262.

⁷ Herman Herman, "Pengaruh Komunikasi Digital Terhadap Pola Komunikasi Pada Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Modern," *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 11, no. 2 (2024): 505–510.

dalam menyampaikan nilai-nilai moral,⁸ dan etika supaya remaja dapat bertumbuh dalam iman yang kuat meskipun berada ditengah perkembangan teknologi.⁹ Pada media sosial inilah yang merupakan salah satunya platform dengan tingkat pertumbuhan yang kuat atau cepat pada remaja saat ini. Ada generasi yang tumbuh dalam budaya digital yang sering mengalami ketertinggalan. Namun, media sosial juga dapat diartikan sebagai dasar dari potensi yang baik bagi remaja, karena tidak hanya menimbulkan masalah, tetapi juga memiliki hal-hal yang positif bagi masyarakat terutama pada remaja.¹⁰ Dengan adanya tantangan yang berat di era digital ini sering kali memunculkan masalah, namun perlu dipahami bahwa disisi lain, media sosial ini memiliki hal-hal yang urgent seperti dalam mengakses internet, mempermudah setiap orang dalam menggunakan media sosial.

Dari ketiga penelitian di atas yang serupa juga membahas tentang era digital, namun masih ada celah yang belum diteliti oleh ketiga peneliti di atas, oleh karena itu penelitian kali ini akan meneliti tentang “Transformasi Nilai Moral dan Etika Remaja Melalui Pendidikan Agama Kristen di Era Digital” transformasi nilai moral dan etika merupakan hal yang merujuk pada sebuah perubahan norma-norma yang seiring dengan waktu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan pada masyarakat. Semakin berkembangnya teknologi di era digital yang membawa perubahan besar dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam pendidikan agama Kristen. Bagi remaja yang memiliki keterkaitan dalam keluarga, gereja, dan masyarakat, perubahan ini yang memberikan dampak yang besar pada remaja. Mental remaja di era digital saat ini dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan beragam.¹¹ Pada transformasi di era digital ini yang telah mengubah cara pandang masyarakat dalam menggunakan pengetahuan dan berinteraksi dengan informasi, termasuk dalam konteks pendidikan agama Kristen. Perkembangan digital telah mengubah banyak hal dalam pendidikan agama Kristen, di era digital saat ini siswa yang akan dituntut untuk terus tetap terhubung dengan teknologi, hal ini yang menjadi pendekatan baru dalam pendidikan agama Kristen.¹² Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membentuk karakter remaja yang dilaksanakan dalam ajaran agama, dengan menggunakan teknologi digital sebagai alat yang dipakai untuk mendalami pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral dan etika. Pentingnya penelitian ini, dengan memiliki tujuan yang baik bagi remaja supaya remaja bisa menghadapi tantangan-tantangan pada zaman yang modern dengan bijak, menjaga integritas, serta bisa mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, baik itu di dalam dunia digital maupun dalam kehidupan yang nyata.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pendekatan studi pustaka yang merupakan pendekatan penelitian untuk memahami fenomena dalam konteks aslinya dengan menggambarkan karakteristik dan kondisi secara mendalam dan berdasarkan kajian

⁸ Yonatan Alex Arifianto, “Dekadensi Moral Dalam 2 Timotius 3: 1-7: Reflektif Spiritualitas Manusia Di Era Disrupsi,” *Jurnal Missio Cristo* 6, no. 1 (2023): 63–80.

⁹ Yonatan Alex Arifianto, “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Kristen REGULA FIDEI* 6, no. 2 (2021): 362–387.

¹⁰ Alifia Salsabila et al., “Menciptakan Perdamaian Melalui Etika Bermedia Sosial,” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

¹¹ Hidayatul Maghfiroh, Ema Sahara, and Endang Sri Wahyuni, “Transformasi Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Global,” *Social Science Academic* 2, no. 2 (2024): 129–142.

¹² Boiliu, Purba, and Laia, “Transformasi Kerohanian Siswa Di Era Digital: Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Agama Kristen.”

literatur.¹³ Pendekatan ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis informasi yang di peroleh dari berbagai sumber tertulis, seperti buku jurnal ilmiah, dan artikel, yang sesuai dengan judul yang diteliti. Metode ini di pahami sebagai pendekatan yang menggambarkan objek penelitian secara deskriptif dengan menggunakan kata yang bersifat induktif. dalam penelitian ini kejadian di gambarkan melalui apa yang dilihat oleh mata didengar oleh telinga, yang di ketahui, dan dirasakan yang di kemas dalam bentuk naratif atau deskriptif. melalui implementasi kreativitas dalam pembelajaran PAK, diharapkan para pendidik agama Kristen dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih inspiratif dan memberdayakan siswa dalam memahami ajaran agama Kristen secara lebih holistik dan mendalam.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh era digital terhadap perilaku moral dan etika remaja.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini akan berdampak dan berpengaruh terhadap perubahan perilaku manusia dalam pergaulan, bersosial dan berkomunikasi. Yang merupakan dampak dari pengaruh era digital terhadap perilaku moral dan etika remaja adalah meningkatnya pengguna internet dan media sosial di era digital saat ini. Media sosial sudah menjadi sebuah sarana yang individu untuk melakukan komunikasi jarak jauh. Namun, media sosial juga memiliki potensi memberikan dampak negatif, terutama remaja saat ini yang seringkali lebih fokus pada dunia maya melalui prangkat ponselnya, sehingga membuatnya menjadi kurang peduli pada lingkungan sekitarnya. Jadi karena ada hal yang terjadi pada lingkungan sekitar seperti ini, maka sejatinya dapat meningkatkan etika dalam penggunaan teknologi agar remaja dapat lebih bijaksana.¹⁴ Dari etika adalah sebuah aturan yang menolong manusia untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah, maka karena itu berfungsi untuk meningkatkan etika. Pada era digital yang membawa perubahan yang luarbiasa dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam cara berinteraksi. Perkembangan teknologi digital telah memfasilitasi konektivitas yang memungkinkan semua orang untuk saling terhubung. Era digital yang berkembang pesat telah membawa perubahan besar dalam perilaku dan interaksi sosial, terutama di kalangan remaja. Perkembangan teknologi ini memengaruhi moralitas remaja, yang kini semakin kompleks dan rentan terhadap pengaruh negatif dari dunia digital yang luas dan tidak terkendali.¹⁵ Perlu dipahami dalam pengaruh media sosial terhadap perilaku etika remaja di era digital supaya dapat memastikan bahwa teknologi digital memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan moral dan generasi pada remaja. Etika dalam penggunaan media sosial, atau yang biasa disebut bermedia sosial, merupakan prinsip-prinsip yang membimbing pengguna untuk menggunakan platform digital dengan cara yang bertanggung jawab dan sesuai dengan norma-norma.¹⁶ Jika dipahami dengan baik bahwa media sosial ini perlu di gunakan dengan sesai aturan yang baik supaya terbentuk etika, khususnya pada remaja.

¹³ Devi Maria Bungaa, "Integrasi Literasi Pendidikan Kristiani Di Era Disrupsi Digital," *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2024): 149–158.

¹⁴ Budi Ismanto, Yusuf Yusuf, and Asep Suherman, "Membangun Kesadaran Moral Dan Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa, Ciputat Timur," *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 43–48.

¹⁵ Fadilah Artanti Rahmania et al., "Pengaruh Lingkungan Terhadap Etika Dan Moralitas Mahasiswa Di Era Digital," *AZZAHRA: Scientific Journal of Social and Humanities* 2, no. 1 (2024): 8–18.

¹⁶ Adelia Septiani Harahap et al., "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Etika Remaja Di Era Digital," *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 2 (2024): 9.

Pengaruh media sosial di era digital saat ini mempengaruhi terhadap perkembangan remaja, termasuk dalam perubahan etika dan moral remaja, hal ini di sebabkan oleh adanya kemajuan di era digital. Era digital telah menjadi salah satu platform media sosial yang populer di kalangan remaja saat ini, yang menyediakan informasi sekaligus mendukung perkembangan rasa percaya diri remaja. Di satu sisi, kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi dapat memperluas pengetahuan agama mereka.¹⁷ Selain itu, era digital juga menjadi sarana bagi remaja untuk mengekspresikan kreativitas melalui pembuatan video yang mudah diakses. Meskipun sebagian besar responden mengakui adanya dampak negatif yang ada di era digital, perubahan dalam etika remaja tidak terlihat signifikan. Hal ini menegaskan bahwa nilai etika tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh konten yang mereka konsumsi. Selain itu, juga diungkapkan bahwa tidak semua platform media sosial memberikan dampak yang sama pada setiap individu.¹⁸ Pengaruh etika dan moral remaja yang semakin menurun dapat menyebabkan tergerusnya literasi di era digital. Hal ini dapat memicu degradasi moral pada remaja, karena mereka cenderung lebih sensitif terhadap lingkungan, namun lebih fokus mempertahankan ego pribadi. Belakangan ini, remaja menjadi lebih responsif terhadap isu-isu negatif yang berkembang dan sering dibicarakan di kalangan orang terdekat mereka. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penurunan etika dan moral di kalangan remaja secara signifikan mengurangi kualitas literasi di era digital. Jika fenomena ini terus dibiarkan, hal ini menjadi persoalan serius bagi kehidupan pemuda sebagai penerus bangsa. Selain itu, hubungan antar manusia pun semakin beralih menjadi hubungan yang bersifat materialistik, karena para remaja lebih menikmati dunia maya ketimbang dunia nyata.¹⁹ Dengan adanya digital di dunia ini membuat setiap remaja saat ini lebih memilih atau menikmati dunia maya sehingga mengabaikan dunia nyata.

Peran pendidikan agama kristen dalam pembentukan nilai moral dan etika.

Guru pendidikan agama kristen yang akan menjadi cerminan iman kristiani dalam dala perilaku pribadinya dan karakternya. Guru pendidikan agama kristen memiliki tanggung jawab dalam membentuk etika dan karakter siswa di sekolah. Guru tidak hanya sekedar mengajar dan memotivasi siswa, namu juga dapat menjadi teladan dengan memberikan contoh yang baik dalam tindakannya. Selain itu, guru juga harus terlibat langsung dalam membentuk perilaku, sikap, dan etika peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.²⁰ Pendidikan agama kristen memegang tanggung jawab dalam membentuk nilai moral remaja saat ini, yang akan menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman. Remaja saat ini sedang mengalami hal yang kerisis moral yang konflik, yang dipengaruhi oleh dinamika global, perkembangan teknologi dan perubahan budaya. Pendidikan agama kristen adalah sebuah upaya yang bertujuan utama untuk memuliakan nama Tuhan, dengan menggunakan Alkitab sebagai bahan dasar utamanya. Bahkan dibantu dengan nilai-nilai pendidikan kristen, proses ini mengajak pribadi untuk mengenal pribadi Kristus dan menjadikan ajaran Alkitab yang menjadi bahan panduan hidup. pendidikan ini juga memberikan fondasi nilai Kristen,

¹⁷ Alya Dwi Rahayu et al., "Syirik Dalam Era Digital: Tantangan Dan Transformasi Praktik Spiritual Dikalangan Remaja," *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2025): 22–31.

¹⁸ Damar Andika Putra et al., "Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Perubahan Etika Remaja," *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 1–6.

¹⁹ Kendra Camilla Besariani et al., "Pengaruh Etika Dan Moral Remaja Terhadap Lunturnya Literasi Di Era Digital" (2022).

²⁰ Carinamis Halawa, Peni Nurdiana Hestiningrum, and Iswahyudi Iswahyudi, "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah," *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 133–145.

mendorong penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, serta membantu individu beradaptasi dengan dinamika kontemporer.²¹

Pendidikan Agama Kristen memiliki tanggung jawab dalam membangun karakter beretika, terutama di kalangan orang dewasa, yang menghadapi tantangan moral di era modern. Melalui pemahaman nilai-nilai Alkitab, PAK tidak hanya membantu individu menginternalisasi nilai-nilai kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan integritas, tetapi juga memberikan mereka fondasi moral yang kuat untuk menghadapi tantangan hidup. Dengan memperdalam hubungan iman dan pengajaran firman Tuhan, orang dewasa dapat menjadi teladan moral di keluarga, gereja, dan masyarakat.²² Dalam pendidikan agama kristen ini dapat dipahami bahwa etika diajarkan pada remaja saat ini karena remaja saat ini lagi mengahapi di era digital, perlu diajarkan etika kristen supaya dalam menggunakan media sosial ini dengan baik dan tertif. Guru sebagai pemimpin terlebih menjadi sumber dari pengarah untuk melakukan belajar mengajar, dalam mengajarkan nilai-nilai moral dan etika dilingkungan pendidikan.²³ Guru juga dapat mendorong peningkatan kolaboratif yang melibatkan pendidik, orang tua, dan komunitas untuk meningkatkan pembentukan karakter remaja.²⁴ Guru tidak hanya mengatur hubungan baik saja, melainkan juga dapat membentuk karakter moral dan etika yang harus dipunya dalam melakukan tugas mengajar. Guru pendidikan agama kristen diharapkan mampu memiliki moral dan etika yang baik saat mengajar, bahkan dalam konteks keragaman budaya, agama, dan latar belakang sosial remaja.²⁵ Dalam pendidikan, guru yang akan menjadi teladan utama untuk menamkan nilai-nilai moralitas kemasusian etika pada remaja.

Dampak era digital terhadap pembentukan moral dan etika remaja.

Era digital muncul sebagai hasil dari kemajuan zaman yang sering kali disebut perkembangan teknologi. Banyak pengguna media sosial saat ini, sudah menjadi bagian kehidupan remaja. Remaja banyak mengabdikan waktunya untuk menggunakan media sosial dan aktif dalam internet.²⁶ Gelobalisasi telah membawa perubahan yang kuat dalam nilai-nilai, norma, dan gaya hidup remaja. Remaja saat ini, mudah terpapar dalam budaya asing melalui media massa dan teknologi digital, sehingga mudah mempengaruhi pola pikir serta perilaku moral remaja tersebut. Namun, dengan penguatan identitas budaya, pendidikan moral yang diterapkan di sekolah, penggunaan teknologi secara bijak serta membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, remaja tetap bisa menjaga moralitas bangsa meskipun terpengaruh oleh arus gelobalisasi.²⁷ Era digital memberikan dampak

²¹ Tonny Andrian, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Nilai Moral Remaja Masa Kini," *Inculco Journal of Christian Education* 4, no. 1 (2024): 107–122.

²² Tiurma Berasa et al., "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Dewasa Yang Beretika," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 1–12.

²³ Yonatan Alex Arifianto and Yonathan Salmon Efrayim Ngesthi, "Aktualisasi Pemimpin Gereja Menjaga Moral Dan Integritas Umat Dalam Menghadapi Tahun Politik," *Jurnal Salvation* 4, no. 1 (2023): 60–71.

²⁴ Dorlan Naibaho and Amelia Ezra Pakpahan, "Peran Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Moral Dan Etika Siswa," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 17–23.

²⁵ Y H Simbolon and D Naibaho, "Peran Kode Etik Dalam Meningkatkan Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen," ... *Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 969–979, <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1725%0Ahttps://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/1725/1548>.

²⁶ Rosmayani Rambe, "Analisis Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Remaja Di Era Digital," *Jurnal Dakwah dan Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 37–44.

²⁷ Yuli Dwi Safitri, Ibrizal Karomi, and Alvin Faridl, "Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital," *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 72–80.

besar terhadap perilaku dan pandangan remaja terhadap agama. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memudahkan remaja untuk mengakses informasi agama secara lebih cepat dan luas, namun juga menimbulkan berbagai tantangan.²⁸ Media sosial yang memberikan dampak yang kuat terhadap etika remaja di era digital. Yang terlihat dalam perubahan yang dilakukan oleh remaja yaitu bagaimana caranya dalam bertindak. Yang menjadi salah satu dampak positifnya adalah meningkatnya akses terhadap informasi dan pengetahuan. Remaja kini dapat dengan mudah untuk mengakses segala sumber belajar, berita, dan konten inspiratif yang dapat memperluas wawasan bahkan dapat meningkatkan kesadaran sosial remaja tersebut. Media sosial juga memungkinkan remaja untuk ikut serta dalam diskusi-diskusi, memperluas jaringan pertemanan, serta mengembangkan keterampilan komunikasi digital.²⁹ Dalam konteks media sosial ini juga bermanfaat sehingga dapat membentuk moral dan etika remaja.

Era digital telah membawa banyak perubahan sehingga memberikan dampak positif yang dapat digunakan secara maksimal. Namun, disisi lain pada era digital ini juga menimbulkan dampak negatif yang menimbulkan masalah baru pada remaja. Masalah sudah banyak mempengaruhi segala bidang dan aspek kehidupan remaja. Di balik dengan adanya kemudahan yang diberikan teknologi digital, terdapat potensi dampak negatif yang dapat merugikan kepribadian remaja tersebut. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang telah memanfaatkan secara maksimal paradigma Teknologi Informasi, terutama di era digital saat ini.³⁰ Meskipun teknologi mempermudah pekerjaan melalui segala aplikasi, hal ini lah yang menyebabkan semakin berkurang dalam melakukan aktivitas fisik, sehingga munculnya kecenderungan malas, dan meningkatnya resiko penyakit obesitas. Kecanduan media sosial dapat memberikan dampak negatif yang dirasakan oleh generasi muda. Penggunaan media sosial yang berlebihan membuat remaja cenderung mengabaikan tanggung jawab mereka sebagai pelajar. Hal ini berujung pada keterlambatan dalam menyerahkan tugas sekolah, berkurangnya waktu untuk belajar, serta semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk mengakses media sosial, yang pada akhirnya berdampak pada penurunan prestasi akademik yang signifikan.³¹ Teknologi digital terutama internet, telah mengubah cara kita berkomunikasi dan berinteraksi secara sosial. Informasi yang sebelumnya sulit diperoleh kini dapat tersebar dengan cepat dan merata ke seluruh dunia, menciptakan sebuah dunia yang semakin terhubung secara global. Proses globalisasi ini memungkinkan kolaborasi antarnegara dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, politik, dan budaya. Perdagangan internasional menjadi lebih mudah berkat transaksi online, sementara budaya populer seperti musik, film, dan mode telah menjadi fenomena global yang cepat diadopsi oleh berbagai negara.³² Dalam teknologi digital ini sudah merubah cara setiap orang untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara sosial.

²⁸ Raskita Enjelika Manik and Ordekorina Saragih, "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Iman Remaja Di Era Digital," *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 3, no. 1 (2025): 167–175.

²⁹ Hadmirathi Takdir, Rezha Fauziah, and others, "Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Etika Remaja," *SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA* 9, no. 1 (2024): 163–187.

³⁰ Tiara Tirta Dewi and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Teknologi Informasi Dalam Pendidikan: Sejarah Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Era Digital," *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH* 3, no. 1 (2025): 84–92.

³¹ Aida Restu Amalia, Alifia Aqida, and Salwa Aidah, "Kewarganegaraan Digital Sebagai Upaya Persiapan Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi," *Indonesian Character Journal* 2, no. 1 (2025).

³² Devita Putri Maharani et al., "Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Oleh Generasi Z Di Era Modern: Integration of Islamic Values in the Use of Digital Technology by Generation Z in the Modern Era," *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam* 2, no. 1 (2025): 93–109.

Strategi untuk membangun etika dan moral yang baik dalam masyarakat digital

Di era digital saat ini, teknologi telah memengaruhi hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Menurut Tamim, integrasi teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen memiliki potensi untuk meningkatkan akses, fleksibilitas, dan interaktivitas dalam proses belajar mengajar. Berbagai alat dan platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, simulasi interaktif, dan sumber daya multimedia, memberikan berbagai cara untuk memperdalam pemahaman tentang agama kristen, khususnya pada remaja. Pembelajaran Pendidikan Agama kristen tidak hanya berfokus pada pemahaman doktrin dan ritual keagamaan, tetapi juga memperluas cakupannya untuk membangun karakter moral, etika, dan nilai-nilai spiritual yang mendalam. Dalam hal ini, pendidikan agama kristen adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya memahami ajaran agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang positif dan produktif.³³ Era digital membawa tantangan yang besar bagi pendidikan karakter dimana perkembangan teknologi yang memiliki dampak positif maupun negatif terhadap pembentukan moral dan etika. Jadi dalam nilai-nilai keagamaan yang menjadi dasar etika dan moral dalam pendidikan karakter untuk membentuk sikap yang baik dalam menghadapi tantangan di era digital saat ini.³⁴ Di era digital yang berkembang pesat, generasi muda mengalami perubahan dalam cara berinteraksi dan memproses informasi. Perubahan ini menghadirkan tantangan dalam pendidikan moral yang perlu disesuaikan dengan perkembangan teknologi. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah Bagaimana strategi pendidikan moral dapat diterapkan secara efektif untuk menghadapi tantangan digitalisasi bagi generasi perlu diketahui untuk mengeksplorasi berbagai strategi pendidikan moral yang dapat membantu generasi muda mengembangkan nilai-nilai etis di dunia digital. Manfaatnya adalah memberikan wawasan kepada pendidik, orang tua, dan pembuat kebijakan mengenai cara terbaik membimbing generasi muda agar menjadi individu yang berintegritas di era digital.³⁵ Perlu kita ketahui bahwa perkembangan era digital ini paling cepat, dan perlu di perbaiki cara pandang remaja supaya remaja bisa memiliki kepribadian yg baik di era digital saat ini.

Nilai moral dan etika yang menjadi dasar ajaran Kristiani mencakup tema-tema utama seperti keadilan, cinta kasih, kerendahan hati, kasih sayang, dan kejujuran. Etika dalam masyarakat digital, terutama yang berkaitan dengan keamanan data, menekankan masalah-masalah utama terkait dengan pengumpulan, penyimpanan, dan pertukaran informasi di dunia digital.³⁶ Di era digital, banyak aspek kehidupan yang telah mengalami perubahan, termasuk cara dalam membesarkan anak. Meskipun teknologi digital memberikan berbagai kemudahan, teknologi juga menghadirkan tantangan baru, terutama dalam membentuk karakter, etika, dan moralitas anak. Anak-anak di era modern tumbuh di lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi, yang seringkali memengaruhi perilaku dan prinsip mereka, baik secara langsung maupun tidak langsung. manfaat teknologi digital sebagai sarana pengasuhan terbukti efektif jika didukung dengan literasi digital yang memadai dari orang tua. Namun, dengan pendekatan pengasuhan yang lebih adaptif, masalah seperti pengaruh teman sebaya

³³ Suci Rahmadani, "Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif," *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024).

³⁴ Syukrin Syukrin and Salahudin Salahudin, "Integration of Religious Values in Character Education in the Digital Era," *Council: Education Journal of Social Studies* 3, no. 1 (2025): 13–19.

³⁵ Maria Taliwuna, "Strategi Pendidikan Moral Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Bagi Generasi Z," *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (2024): 45–64.

³⁶ Elfin Warnius Waruwu and Mozes Lawalata, "Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0," *Didache: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (2024).

dan paparan konten negatif perlu diatasi. Pengawasan digital perlu dilakukan secara lebih intensif pada anak-anak yang lebih muda, namun pengawasan ini cenderung berkurang seiring dengan bertambahnya usia remaja.³⁷ Pada remaja saat ini perlu dilakukan dalam pengawasan saat menggunakan media sosial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian, transformasi nilai moral dan etika remaja melalui Pendidikan Agama Kristen di era digital tidak hanya bersifat konseptual, tetapi terbukti berlangsung melalui tiga aspek utama, yaitu internalisasi nilai, pembiasaan perilaku, dan kemampuan refleksi kritis terhadap konten digital. Pertama, internalisasi nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan pengendalian diri terjadi melalui proses pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan digital remaja, sehingga nilai tersebut tidak berhenti pada pemahaman kognitif, tetapi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Kedua, pembiasaan perilaku ditunjukkan melalui praktik nyata seperti penggunaan media sosial secara bijak, menghindari hoaks, tidak terlibat dalam perundungan siber, serta menunjukkan etika komunikasi yang santun. Ketiga, kemampuan refleksi kritis berkembang ketika remaja mampu menyaring informasi, membedakan nilai baik dan buruk, serta menilai dampak moral dari setiap tindakan di ruang digital. Hasil ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Kristen berperan signifikan dalam membentuk karakter remaja yang berintegritas di era digital, namun efektivitasnya sangat ditentukan oleh metode pembelajaran yang adaptif, keteladanan guru, serta integrasi nilai iman dengan realitas teknologi. Dengan demikian, tujuan penelitian ini terjawab secara spesifik bahwa transformasi nilai moral dan etika remaja dapat tercapai apabila Pendidikan Agama Kristen dirancang secara kontekstual, aplikatif, dan responsif terhadap tantangan era digital.

Referensi

- Amalia, Aida Restu, Alifia Aqida, and Salwa Aidah. "Kewarganegaraan Digital Sebagai Upaya Persiapan Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi." *Indonesian Character Journal* 2, no. 1 (2025).
- Andrian, Tonny. "Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Nilai Moral Remaja Masa Kini." *Inculco Journal of Christian Education* 4, no. 1 (2024): 107–122.
- Arifianto, Yonatan Alex. "Dekadensi Moral Dalam 2 Timotius 3: 1-7: Reflektif Spritualitas Manusia Di Era Disrupsi." *Jurnal Missio Cristo* 6, no. 1 (2023): 63–80.
- . "Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pendidikan Etis-Teologis Mengatasi Dekadensi Moral Di Tengah Era Disrupsi." *Jurnal Pendidikan Agama Kristen REGULA FIDEI* 6, no. 2 (2021): 362–387.
- Arifianto, Yonatan Alex, and Yonathan Salmon Efrayim Ngesthi. "Aktualisasi Pemimpin Gereja Menjaga Moral Dan Integritas Umat Dalam Menghadapi Tahun Politik." *Jurnal Salvation* 4, no. 1 (2023): 60–71.
- Berasa, Tiurma, Daniel F.N Hutabarat, Jenni Asri, Sri Musara Siahaan, Sri Dewita Br Purba Girsang,

³⁷ Icha Mufassiroh Asy-Syauqi et al., "Pengasuhan Berbasis Nilai: Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Moralitas Dan Etika Kepada Anak Di Era Digital," *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 2 (2024): 293–303.

- and Sebastian Louis Purba. “Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam Membangun Karakter Dewasa Yang Beretika.” *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 1–12.
- Besariani, Kendra Camilla, Raisya Ghina Zahira, Moses Glorino Rumambo Pandin, and others. “Pengaruh Etika Dan Moral Remaja Terhadap Lunturnya Literasi Di Era Digital” (2022).
- Boiliu, Fredik Melkias, Sara Yemima Purba, and Agustus Laia. “Transformasi Kerohanian Siswa Di Era Digital: Pendekatan Baru Dalam Pendidikan Agama Kristen.” In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Agama Dan Filsafat*, 1:94–110, 2024.
- Bullock, C. Hassell. *Daniel Dalam Kitab Nabi-Nabi Perjanjian Lama*. Malang: Gandum Mas, 2009.
- Bungaa, Devi Maria. “Integrasi Literasi Pendidikan Kristiani Di Era Disrupsi Digital.” *SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 5, no. 2 (2024): 149–158.
- Dewi, Tiara Tirta, and Muhammad Irwan Padli Nasution. “Teknologi Informasi Dalam Pendidikan: Sejarah Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Di Era Digital.” *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH* 3, no. 1 (2025): 84–92.
- Gulo, Septiana Christi. “Transformasi Pendidikan Agama Kristen Sebagai Antisipasi Dalam Mempersiapkan Anak Menghadapi Dampak Teknologi.” *SESAWI: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 4, no. 2 (2023): 249–262.
- Halawa, Carinamis, Peni Nurdiana Hestiningrum, and Iswahyudi Iswahyudi. “Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah.” *Didache: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 2 (2021): 133–145.
- Harahap, Adelia Septiani, Sayra Nabila, Dinna Sahyati, Marshanda Tindaon, and Abdinur Batubara. “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Etika Remaja Di Era Digital.” *Indonesian Culture and Religion Issues* 1, no. 2 (2024): 9.
- Herman, Herman. “Pengaruh Komunikasi Digital Terhadap Pola Komunikasi Pada Nilai-Nilai Budaya Masyarakat Modern.” *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 11, no. 2 (2024): 505–510.
- Hura, Martin Putra, Septiniar Laoli, and Marisa Aulia Gea. “Transformasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital.” *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 6, no. 1 (2024): 1–20.
- Ismanto, Budi, Yusuf Yusuf, and Asep Suherman. “Membangun Kesadaran Moral Dan Etika Dalam Berinteraksi Di Era Digital Pada Remaja Karang Taruna RW 07 Rempoa, Ciputat Timur.” *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 1, no. 1 (2022): 43–48.
- Maghfiroh, Hidayatul, Ema Sahara, and Endang Sri Wahyuni. “Transformasi Kesehatan Mental Remaja Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Global.” *Social Science Academic* 2, no. 2 (2024): 129–142.
- Maharani, Devita Putri, Adinda Sekar Suryaningrum, Diva Amalia Nuraini, Oktaviola Wahyu Nur Anggraini, Devi Ayu Yuliani, Aprilia Prahesti, and Ahmad Nurrohim. “Integrasi Nilai-Nilai Islam Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital Oleh Generasi Z Di Era Moderen: Integration of Islamic Values in the Use of Digital Technology by Generation Z in the Modern Era.” *DIRASAH: Jurnal Kajian Islam* 2, no. 1 (2025): 93–109.
- Manik, Raskita Enjelika, and Ordekorina Saragih. “Peran Pendidikan Agama Kristen Dalam

- Membangun Iman Remaja Di Era Digital.” *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen dan Katolik* 3, no. 1 (2025): 167–175.
- Mufassiroh Asy-Syauqi, Icha, Indah Nur Bella Sari, Erlina, Umi Hijriyah, and Bambang Irfani. “Pengasuhan Berbasis Nilai: Strategi Orang Tua Dalam Menanamkan Moralitas Dan Etika Kepada Anak Di Era Digital.” *Al-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Anak* 5, no. 2 (2024): 293–303.
- Naibaho, Dorlan, and Amelia Ezra Pakpahan. “Peran Kode Etik Dan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Moral Dan Etika Siswa.” *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 17–23.
- Nainupu, Astrid Maryam Yvonny, and I Putu Ayub Darmawan. “Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja Di Masa Pandemi Covid-19.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 2, no. 2 (2021).
- Putra, Damar Andika, Lulu Nur Zalzillah, Nuril Kusuma Saputra, Tirza Angelina Manengkey, Septia Nurul Hidayah, and others. “Pengaruh Konten Tiktok Terhadap Perubahan Etika Remaja.” *MANIFESTO Jurnal Gagasan Komunikasi, Politik, dan Budaya* 1, no. 1 (2023): 1–6.
- Rahayu, Alya Dwi, Anabel Nadea Pasha, Prameswari Prameswari, and Sri Natalia Sari. “Syirik Dalam Era Digital: Tantangan Dan Transformasi Praktik Spiritual Dikalangan Remaja.” *Reflection: Islamic Education Journal* 2, no. 1 (2025): 22–31.
- Rahmadani, Suci. “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif.” *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2, no. 6 (2024).
- Rahmania, Fadilah Artanti, Dwi Tio Alvianto, Asmaul Husna, M Frizky Feri Setiawan, M Rakha Anargya Santoso, and Erwin Kusumastuti. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Etika Dan Moralitas Mahasiswa Di Era Digital.” *AZZAHRA: Scientific Journal of Social and Humanities* 2, no. 1 (2024): 8–18.
- Rambe, Rosmayani. “Analisis Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Remaja Di Era Digital.” *Jurnal Dakwah dan Masyarakat* 1, no. 1 (2025): 37–44.
- Safitri, Yuli Dwi, Ibrizal Karomi, and Alvin Faridl. “Dampak Globalisasi Terhadap Moralitas Remaja Di Tengah Revolusi Digital.” *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik* 1, no. 4 (2024): 72–80.
- Salsabila, Alifia, Alya Outri Ramadhani, Eliya Husnatu Ramdini, Fathma Nailal Husna, Neng Siti Nur Sadiyah, Zahra Qurro’ta Aini, and Dadi Mulyadi Nugraha. “Menciptakan Perdamaian Melalui Etika Bermedia Sosial.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.
- Sidjabat, B.S. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: kalam hidup, 2017.
- Simbolon, Y H, and D Naibaho. “Peran Kode Etik Dalam Meningkatkan Integritas Guru Pendidikan Agama Kristen.” ... *Pendidikan Sosial dan Humaniora* 4, no. 1 (2025): 969–979. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1725%0Ahttps://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/download/1725/1548>.
- Syukrin, Syukrin, and Salahudin Salahudin. “Integration of Religious Values in Character Education in the Digital Era.” *Council: Education Journal of Social Studies* 3, no. 1 (2025): 13–19.
- Takdir, Hadmirathi, Rezha Fauziah, and others. “Analisis Dampak Media Sosial Terhadap Etika Remaja.” *SOSIORELIGIUS: JURNAL ILMIAH SOSIOLOGI AGAMA* 9, no. 1 (2024): 163–187.

- Taliwuna, Maria. “Strategi Pendidikan Moral Dalam Menghadapi Tantangan Digitalisasi Bagi Generasi Z.” *SHAMAYIM: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 2 (2024): 45–64.
- Walean, Rudi Roberto, Jefrit Johanis Messakh, Laurenz Enjelina Siagian, Fenieli Harefa, and Kasieli Harefa. “Peran Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Dalam Menghadapi Tantangan Zaman Di Era Digital.” *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 9, no. 1 (2024): 68–80.
- Waruwu, Elfin Warnius, and Mozes Lawalata. “Membangun Masyarakat Digital Yang Beretika: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kristen Di Era Teknologi Digital 5.0.” *Didache: Journal of Christian Education* 5, no. 1 (2024).